

Apa itu Tamak? Dan Apa Akibatnya ?



Ilustrasi

RIAUEXPRESS - Secara bahasa tamak berarti rakus hatinya. Sedang menurut istilah tamak adalah cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar[1].

Dari definisi diatas bisa kita fahami, bahwa tamak adalah sikap rakus terhadap hal-hal yang bersifat kebendaan tanpa memperhitungkan mana yang halal dan haram. Sifat ini dijelaskan oleh Syeikh Ahmad Rifai sebagai sebab timbulnya rasa dengki, hasud, permusuhan dan perbuatan keji dan mungkar lainnya, yang kemudian pada penghujungnya mengakibatkan manusia lupa kepada Allah SWT, kehidupan akhirat serta menjauhi kewajiban agama.

Sifat-Sifat Tamak

Sifat rakus terhadap dunia menyebabkan manusia menjadi hina, sifat ini digambarkan oleh beliau seperti orang yang haus yang hendak minum air laut, semakin banyak ia meminum air laut, semakin bertambah rasa dahaganya. Maksudnya, bertambahnya harta tidak akan menghasilkan kepuasan hidup karena keberhasilan dalam mengumpulkan harta akan menimbulkan harapan untuk mendapatkan harta benda baru yang lebih banyak.[2] Orang yang tamak senantiasa lapar dan dahaga kehidupan dunia. Makin banyak yang diperoleh dan menjadi miliknya, semakin rasa lapar dan dahaga untuk mendapatkan lebih banyak lagi. Jadi, mereka sebenarnya tidak dapat menikmati kebaikan dari apa yang dimiliki, tetapi sebaliknya menjadi satu bebanan hidup.

Selanjutnya, kehidupannya hanya disibukkan untuk terus mendapat apa yang diinginkannya, karena orang tamak lupa tujuan sebenarnya amanah hidup di dunia ini. Mereka tidak peduli hal lain, melainkan mengisi segenap ruang untuk memuaskan nafsu tamaknya. Sesungguhnya Allah menciptakan manusia sebagai khalifah untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba-Nya. Seperti dalam firman-Nya:

????? ?????????? ?????????? ?????????????? ??????? ??????????????????

? Dan ?Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.[3]

Tamak timbul dari waham iaitu ragu-ragu dengan rezeki yang dijamin oleh Allah SWT. Karena itu Ibnu Athaillah melanjutkan: ?Tak ada yang lebih mendorong kepada Tamak melainkan imajinasi (waham) itu sendiri?, Dorongan imajinatif, dan lamunan-lamunan panjang yang palsu senantiasa menjuruskan kita pada ketamakan dan segala bentuk keinginan yang ada kaitannya dengan kekuatan, kekuasaan, dan fasilitas makhluk. Waham atau imajinasi itulah yang memproduksi hijab-hijab penghalang antara kita dengan Allah SWT, Sehingga pencerahan cahaya yakin sirna ditutup oleh hal-hal yang imajiner belaka.

Ciri-Ciri Orang Tamak

- ? Terlalu mencintai harta yang dimiliki
- ? Terlalu semangat mencari harta tanpa memperhatikan waktu dan kondisi tubuh
- ? Terlalu hemat dalam membelanjakan harta
- ? Merasa berat untuk mengeluarkan harta demi kepentingan agama dan sosial
- ? Mendambakan kemewahan dunia
- ? Tidak memikirkan kehidupan akhirat
- ? Semua perbuatannya selalu bertendensi pada materi.

Hukumnya Di Dalam Ajaran Islam

Hukumnya ialah haram , Allah SWT memberi ancaman keras kepada mereka yang tamak, dijelaskan dalam surah Al-A'adiyat ayat 6-11:

????? ?? ??????? ????? ?????? (8) ?????? ??? ?????? ?????? ?????????????? ?????????????? ?????????? ?????????? (6) ?????????? ?????? ?????????? (7) ?????????? ?????????? ?????????? (8)

????????? ?????????? ?????????????????? ?? ?? ?????????????? (9) ?????????? ?? ?? ?????????????? (10)

????? ?????????? ?????? ?????????????? ?????????????? (11)

6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya,
7. Dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,
8. Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta[4].
9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,
10. Dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

Dalam surah al-Fajr ayat 16-23, Allah berfirman:

????????? ?????? ?????????????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????? (16)

????????? ?????? ?????? ?????????????????? ?????????????????? (17) ?????? ?????????????????? ?????? ?????????? ?????????????????? (18)

????????????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????? (19) ?????????????????????? ?????????? ?????????? ?????????? (20)

????????? ?????? ?????????? ?????????????????? ?????????? ?????????? (21) ?????????? ?????????? ?????????????????? ?????????????????? (22)

????????? ?? ?????????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????? ?????? ?????????????????? (23)

Artinya:

16. Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rizkinya Maka Dia berkata: ?Tuhanku menghinakanku?[5].
17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim[6],
18. Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
19. Dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang bathil),
20. Dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.
21. Jangan (berbuat demikian). apabila bumi digoncangkan berturut-turut,
22. Dan datanglah Tuhanmu; sedang Malaikat berbaris-baris.
23. Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia, akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.

Contoh orang yang tamak beserta gambarnya

Orang-orang yang tamak adalah orang-orang yang hartanya masuk ke hati, melingkupinya dalam hitungan rugi-laba. Ketika dia berpikir bahwa hartanya dapat mengekalkannya di kehidupan ini maka mulailah dia krasak-krusuk mengumpulkan harta dengan segala cara tanpa memperhatikan batasan halal-haram. Dan ketika kewajiban datang kepadanya untuk berzakat atau bersedekah, menginfakkan sebagian hartanya, ia mulai mengambil sikap preventif terhadap harta tersebut, jangan sampai harta saya berkurang bahkan sepeserpun! Kalau pun kemudian dia mengeluarkan sebagian kecil dari hartanya juga, yang terpikir kemudian adalah seberapa besar yang akan diperolehnya kembali. Inilah awal mula praktek suap, sogok-menyogok. Ia mengeluarkan untuk meraup keuntungan sebanyak-banyaknya. Inilah orang-orang kaya yang ketika berpakaian menutupi hatinya, bukan menutupi auratnya. Makanya ketika berpakaian auratnya berkibar dan pakaiannya hanyalah untuk mempertegas kesombongannya !

Sifat yang berhubungan dengan tamak adalah bakhil

Menurut imam Gazali, bakhil adalah sikap yang enggan mendermawankan sebagian harta yang dikaruniakan oleh Allah kepadanya. Jika sifat bakhil berkembang, maka akan menjadi Tamak.**

Sumber:<http://alamnasution.blogspot.com/2013/03/apa-yang-dimaksud-tamak.html?m=1>